



Optimalisasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Wondershare Quiz Creator

Siti Khoiriyah¹, Ahmad Shofiyuddin¹, Ahmad Rifqi Azmi¹

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jalan Jendral Ahmad Yani No.10, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62115

*Email koresponden: khoi@unugiri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Jan 2024

Accepted: 20 Apr 2024

Published: 30 Apr 2024

Kata kunci:

Evaluasi;
Pendidikan Agama
Islam;
Wondershare Quiz
Creator

Keywords:

Evaluation;
Islamic Education;
Wondershare Quiz
Creator

ABSTRAK

Background: Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses pembelajaran yang sudah mempertimbangkan aspek konten dan substansi yang bermakna memerlukan alat evaluasi yang sesuai. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait pemanfaatan Aplikasi Wondershare Quiz Creator sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI. **Metode:** Pengabdian ini menggunakan metode *Service Learning*, yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *Experiential Learning*. **Hasil:** Terjadi peningkatan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran PAI berbasis digital menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator. Keterampilan-keterampilan ini termasuk kemampuan dalam pembuatan akun, penyusunan karakteristik soal, dan penguasaan aplikasi Wondershare Quiz Creator. **Kesimpulan:** Penyelenggaraan sosialisasi mengenai penyusunan instrumen evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berhasil dilaksanakan dengan baik. Kedua, sejumlah faktor mendukung kesuksesan sosialisasi ini, seperti tingkat antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti program sosialisasi, keragaman konten yang disediakan oleh Wondershare Quiz Creator, dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan.

ABSTRACT

Background: The development of digital technology has significantly impacted various aspects of life, including the Islamic Religious Education (PAI) learning process. A learning process that considers meaningful content and substance aspects requires appropriate evaluation tools. This service aims to provide socialization and assistance using the Wondershare Quiz Creator Application as a PAI learning evaluation tool. **Method:** This service uses the ServiceLearning method, which emphasizes practical aspects by referring to Experiential Learning. **Results:** There was an increase in teacher skills in evaluating digital-based PAI learning using the Wondershare Quiz Creator application. These skills include creating an account, preparing question characteristics, and mastering the Wondershare Quiz Creator application. **Conclusion:** The socialization regarding preparing Islamic Religious Education (PAI) evaluation instruments was successfully carried out well. Second, several factors support the success of this socialization, such as the high level of enthusiasm of participants in participating in the socialization program, the diversity of content provided by Wondershare Quiz Creator, and time efficiency in carrying out activities.



PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, Evaluasi memainkan peran yang semakin penting dalam dunia pendidikan (Mhisi & Gwizangwe, 2022). Evaluasi pembelajaran di era digital menawarkan pendekatan yang lebih dinamis, interaktif, dan inklusif dalam proses evaluasi pembelajaran (Huda & Siddiq, 2020). Dalam era teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meresap ke berbagai aspek kehidupan, maka pendidikan harus mampu beradaptasi untuk memanfaatkan potensi yang ditawarkan (Roman et al., 2017). Evaluasi berbasis teknologi dapat memberikan solusi efisien, akurat, dan inklusif dalam proses evaluasi pembelajaran (Robertson et al., 2019). Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam Evaluasi, guru dapat meningkatkan efisiensi dengan menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk mengoreksi hasil tes secara manual. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam Evaluasi memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa, memfasilitasi proses pembelajaran yang berkelanjutan dan progresif (Gale et al., 2020).

Evaluasi berbasis teknologi juga membuka aksesibilitas yang lebih luas bagi siswa (Elmahdi et al., 2018), karena hal ini dapat memungkinkan mereka untuk melakukan evaluasi dari mana saja dan kapan saja melalui perangkat komputer atau handphone. kondisi ini menciptakan fleksibilitas dalam jadwal evaluasi dan memungkinkan siswa mengambil kendali atas pembelajaran mereka sendiri (Huda & Siddiq, 2020). Dengan fitur interaktif, Evaluasi berbasis teknologi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa Amengual & Garcia (2017), meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam mengikuti proses evaluasi (Crowther et al., 2017). Dalam jangka panjang, Evaluasi berbasis teknologi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang esensial dalam dunia yang semakin terhubung secara teknologi (Squire, 2019).

Adanya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara tidak langsung memberi tantangan kepada dunia pendidikan untuk dapat mengadopsi fitur, aplikasi atau platform yang dapat di aplikasikan dalam pembelajaran (Woods et al., 2021). Kemajuan pengetahuan dan teknologi merupakan sebuah keniscayaan yang harus di perhatikan oleh seluruh praktisi pendidikan. kemajuan ini merupakan peluang yang dapat di dimanfaatkan dibidang pendidikan dan tantangan tersendiri bagi pendidik untuk dapat menyikapi kemajuan teknologi dengan bijak (Elmahdi et al., 2018). Dengan adanya teknologi yang dapat memudahkan guru dalam melakukan Evaluasi kepada siswa, maka guru PAI harus adaptif dan mau meningkatkan kapasitas pada bidang teknologi, agar dapat mengintegrasikan kecanggihan teknologi dalam evaluasi pembelajan (Mhishi & Gwizangwe, 2022).

Berdasarkan fakta di lapangan, masih ditemukan guru yang belum sepenuhnya memahami cara mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pembelajaran mereka (Cindy & Zulyusri, 2022). MePAI pun teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran, kenyataannya masih banyak kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam kelas mereka (Muflihah & Aziz, 2018). Mungkin ada ketidakpastian tentang pemilihan alat dan platform yang sesuai, atau kekhawatiran tentang kurva pembelajaran yang curam yang terkait dengan teknologi baru. Selain itu, faktor-faktor seperti keterbatasan akses ke perangkat dan konektivitas internet yang stabil juga dapat menjadi kendala dalam mengadopsi teknologi secara efektif (Wibisono et al., 2022). Diperlukan dukungan dan pelatihan yang tepat untuk membantu guru dalam memahami potensi teknologi dan cara mengintegrasikannya dengan

baik dalam pembelajaran. Penting bagi lembaga pendidikan dan pihak terkait untuk memberikan sumber daya dan kesempatan pengembangan profesional kepada guru, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran siswa adalah *wondershare quiz creator*. Alat bantu seperti *Wondershare Quiz Creator* merupakan perangkat lunak atau software yang dirancang untuk membuat tes atau kuis secara online ([Meryansumayeka et al., 2018](#)). Alat bantu ini menawarkan solusi yang praktis dan efisien untuk membuat tes atau kuis online, sehingga memberikan alternatif yang lebih menarik dan relevan bagi siswa ([Utin et al., 2021](#)). Kajian dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana *Wondershare Quiz Creator* dapat dioptimalkan dalam praktik evaluasi pembelajaran PAI. Pengoptimalan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pembuatan soal atau pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, pengaturan waktu dan batasan akses, analisis dan pelacakan hasil tes, serta pemberian umpan balik kepada siswa, sehingga alat bantu ini dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan Evaluasi pembelajaran PAI.

Ada beberapa penelitian terkait pemanfaatan *Wondershare Quiz Creator* dalam pembelajaran, di antaranya; hasil penelitian *Nada firdaus* yang menunjukkan bahwa *Wondershare Quiz Creator* dapat digunakan dalam mengimplementasikan *sola berbasis Higher Order Thinking PAIlls (HOTS)* ([Firdaus, 2017](#)). Kajian penelitian *Cindy* terkait aplikasi dan platform yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran dapat berpengaruh pada peningkatan kompetensi abad 21 pada siswa ([Cindy & Zulyusri, 2022](#)). Penelitian *Wibisono* yang membahas tentang pengembangan alat evaluasi *Wondershare Quiz Creator* telah menghasilkan produk yang valid dan efektif untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran ([Wibisono et al., 2022](#)). Penelitian yang ditulis oleh *Merya* tentang penggunaan kuis interaktif dalam e-learning dengan menggunakan *Wondershare Quiz Creator* dinyatakan valid, praktis dan efektif dalam segi waktu dan ekonomi berdasarkan hasil uji di lapangan ([Meryansumayeka et al., 2018](#)). Temuan penelitian *Utin* yang menjelaskan terkait kelayakan menggunakan *Wondershare Quiz Creator* dalam pembelajaran pada tingkat SMA ([Utin et al., 2021](#)). Penelitian yang membahas tentang *Wondershare Quiz Creator* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam evaluasi pembelajaran serta memperoleh respon positif dari siswa ([Pratiwi, 2017](#)).

Meskipun pengabdian ini telah menggunakan *Wondershare Quiz Creator*, hasil dari penelitian masih belum menunjukkan secara jelas dampak dari pelatihan tersebut. Karena itu, setelah sosialisasi, terlihat kurangnya pendampingan secara intensif dari pelatih kepada peserta, yang merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan penerapan keterampilan yang telah dipelajari. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran, termasuk melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan pendampingan yang lebih mendalam dari para pelatih.

Literatur terdahulu mengenai pemanfaatan *Wondershare Quiz Creator* dalam pembelajaran dapat dikatakan layak dan valid untuk diterapkan dalam proses evaluasi pembelajaran. pemanfaatan tersebut telah di uji cobakan di beberapa mata pelajaran seperti IPS, Bahasa Inggris, Fisika pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Dengan demikian kajian penelitian tentang pemanfaatan *Wondershare Quiz Creator* dalam evaluasi pembelajaran PAI

memiliki signifikansi yang penting dalam konteks pengembangan dan peningkatan pembelajaran PAI. Melalui pengabdian ini, akan diketahui secara lebih mendalam tentang bagaimana alat bantu ini dapat dioptimalkan dalam proses evaluasi pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan Wondershare Quiz Creator dalam Evaluasi PAI, termasuk peningkatan partisipasi dan minat siswa, penilaian yang lebih akurat terhadap pemahaman materi agama, dan pemberian umpan balik yang lebih efektif. Penelitian ini juga dapat memberikan pedoman praktis bagi guru-guru PAI dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam evaluasi pembelajaran PAI yang lebih dinamis dan menarik.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan Metode Service Learning, yaitu suatu metode pengabdian yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep Experiential Learning. Penerapan konsep/ teori sekaligus berinteraksi dengan masyarakat/ komunitas dan menjadi solusi terhadap persoalan yang mereka hadapi. Bagi Dosen/ Pendidik, Service Learning akan memberikan peluang lebih luas untuk mengidentifikasi masalah-masalah terkait bidang pengetahuannya sekaligus mencari solusi terhadap masalah yang berkembang di tengah masyarakat. Sedangkan untuk Universitas/ Perguruan Tinggi, Service Learning dapat membangun budaya pelayanan dan keterlibatan bekerja sama masyarakat. Adapun untuk masyarakat sendiri membangun kerjasama dengan Perguruan Tinggi menjadi hal yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pelaksanaan program di masyarakat dengan dukungan tenaga ahli Universitas (Afandi et al., 2015).

Adapun strategi pelaksanaan Pengabdian Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran untuk 20 Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD/ MI & SMP/ MTs) Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro dilakukan melalui Pelatihan dan Pendampingan selama 6 kali pertemuan (3 kali pertemuan secara luring dan 3 kali pendampingan secara daring). Metode pendekatan yang dipakai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, seluruhnya disesuaikan dengan hasil analisis situasi terhadap permasalahan prioritas yang telah disepakati untuk diselesaikan bersama mitra yaitu Para Guru Agama Islam (PAI). Adapun metode yang digunakan ialah Pendampingan meliputi; Sosialisasi, Workshop/ Pelatihan, Praktik langsung, Penerapan di Lapangan, dan Evaluasi (Fauzi et al., 2020).



Gambar 1. Tahapan atau langkah-langkah metode PkM

Strategi tersebut dapat memberikan peran atau kesempatan lebih fleksibel kepada para mitra sehingga mereka memiliki kompetensi dan keterampilan dalam mengembangkan Evaluasi

Pembelajaran Materi PAI berbasis ICT dalam rangka efektivitas pengelolaan hasil belajar peserta didik. Untuk lebih detail, berikut uraian tahapan kegiatan atau pelaksanaan sekaligus materi kegiatan pelatihan sesuai dengan urutan rencana kegiatan.

Tabel 1. Rencana Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Metode/ Strategi	Materi
1	Sosialisasi (Penyampaian materi pengantar dan penyamaan persepsi) kepada mitra (Guru Pendidikan Agama Islam)	Diskusi, Tanya Jawab, <i>Forum Group</i> <i>Discussion (FGD)</i>	Kontrak Forum
2	Pelatihan/Workshop Konsep Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pai Berbasis Tik	Diskusi, Workshop, Pelatihan	-Soal Hots -Wondershare Quiz Creator
3	Pendampingan Penyusunan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis Tik	Demonstrasi, Diskusi, Presentasi Mitra	Pelatihan
4	Praktik Penerapan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Pai Berbasis Tik Kepada Peserta Didik Di Sekolah/Kelas	Demonstrasi, Diskusi	Praktik
5	Evaluasi Dan Rencana Tindak Lanjut	Analisis Dan Diskusi	Evaluasi
6	Penyusunan Laporan Akhir Dan Naskah Publikasi Artikel Ilmiah Hasil Pkm	Menyusun Draf Artikel	Penyusunan Dan Submit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penyusunan Instrument Evaluasi Berbasis Wondershare Quiz Creator

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) karena dianggap bahwa guru PAI memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Melalui PKM ini, kami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran sehari-hari, serta memberikan strategi dan metode yang efektif dalam memfasilitasi pertumbuhan spiritual dan moral siswa. Dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompleks, peningkatan kualitas guru PAI menjadi krusial dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter dan beretika tinggi, sehingga dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Pengabdian ini melibatkan Guru Agama Islam di Lingkungan MI Islamiyah Ngasem Kabupaten Bojonegoro sejumlah lima (5) Tenaga Pendidik. Pada proses pelaksanaan pelatihan, pengabdian menjelaskan tentang pemanfaatan Teknologi dalam Evaluasi/ Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi kelebihan dan kekurangannya dibandingkan dengan asesmen secara manual (*paper based assessment*).

Dalam pembuatan asesmen berbasis ICT ini diperlukan dua aplikasi yaitu Aplikasi Wondershare quiz creator dan Adobe Flash. Langkah berikutnya pengabdian mempersilahkan kepada para peserta untuk menginstal kedua aplikasi tersebut di masing-masing device/ Laptop peserta. Kriteria peserta dalam pelatihan ini adalah guru yang memiliki laptop yang dapat digunakan untuk praktek menyusun perangkat evaluasi berbasis Wondershare Quiz Creator.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada para guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang inovatif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital, sehingga mereka dapat mengintegrasikan teknologi dalam penilaian siswa dengan lebih baik.



Gambar 2. Penyampaian Materi Asesmen Berbasis Wondershare Quiz Creator

Sebelum memulai sesi praktik penyusunan soal melalui aplikasi, pemateri memberikan pengantar mengenai materi cara dan teknis penggunaan aplikasi Wondershare Quiz Creator. Pengantar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang fungsionalitas utama aplikasi, langkah-langkah dalam membuat berbagai jenis soal seperti pilihan ganda, isian singkat, dan sebagainya, serta bagaimana mengintegrasikan elemen-elemen multimedia seperti gambar dan audio ke dalam kuis. Dengan penjelasan mendalam mengenai fitur-fitur penting aplikasi ini, diharapkan peserta dapat lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan praktik penyusunan soal menggunakan Wondershare Quiz Creator.



Gambar 3. Pengenalan fitur-fitur dalam aplikasi Wondershare Quiz Creator

Dari hasil diskusi pengabdian bersama peserta pada saat pelatihan, guru Agama Islam di MI Islamiyah Ngasem Kabupaten Bojonegoro sering memanfaatkan ICT atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk proses pembelajaran. Meskipun demikian, para guru tidak pernah membuat asesmen pembelajaran menggunakan atau memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, hal itu dikarenakan minimnya pelatihan tentang asesmen pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Jadi, proses asesmen pembelajaran yang selama ini berjalan di madrasah masih menggunakan cara manual *by paper* yaitu guru menyiapkan soal evaluasi/ asesmen melalui soal tertulis di lembar kertas kemudian siswa menulis jawaban di lembar jawaban, melalui soal-

soal di buku paket, lembar kerja siswa, dan lain sebagainya. Di samping itu guru tetap perlu mengoreksi hasil asesmen siswa/pelajar seperti skoring dan lain sebagainya, semua tahapan asesmen dilaksanakan secara manual.

Pembinaan Penyusunan Instrument Evaluasi Berbasis Wondershare Quiz Creator

Setelah peserta memiliki pemahaman yang cukup mengenai berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi, langkah selanjutnya adalah memasuki proses pembinaan untuk mengoperasikan aplikasi Wondershare Quiz Creator. Dalam proses ini, pemateri akan secara rinci membimbing peserta melalui langkah-langkah praktis, mulai dari pembuatan kuis sederhana hingga kompleks. Peserta akan diajak untuk mengenal antarmuka aplikasi, mengatur pengaturan kuis, menambahkan pertanyaan beserta pilihan jawaban, mengatur skor, dan mengintegrasikan elemen visual atau audio untuk meningkatkan interaktifitas. Proses pembinaan ini akan memberikan peserta kesempatan praktik langsung sehingga mereka dapat merasa lebih nyaman dan terampil dalam menggunakan aplikasi ini untuk tujuan pembuatan kuis yang efektif dan menarik.



Gambar 4. Penyusunan instrument soal berbasis aplikasi Wondershare Quiz Creator

Pelaksanaan praktik penyusunan instrumen evaluasi PAI melibatkan beberapa keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh peserta. Selain kemampuan dalam merancang soal yang akurat dan relevan dengan materi PAI, peserta juga perlu memiliki sejumlah keterampilan khusus. Pertama, kemampuan mengingat menjadi aspek penting karena peserta harus memahami berbagai konsep dan informasi dalam materi PAI untuk menghasilkan pertanyaan yang bermutu dan pertanyaan yang berbasis HOTS untuk melatih siswa agar dapat berpikir kritis (Citra et al., 2013). Kedua, kemampuan fokus diperlukan untuk memastikan bahwa setiap aspek penting dari materi dieksplorasi secara merata, sehingga instrumen evaluasi mencakup cakupan yang luas. Terakhir, kemampuan dalam memahami aplikasi digital, seperti dalam hal ini penggunaan aplikasi Wondershare Quiz Creator, sangat krusial. Peserta perlu memahami substansi aplikasi, tata cara pembuatan soal, dan integrasi elemen-elemen multimedia untuk memastikan instrumen evaluasi PAI tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan interaktif bagi para siswa. Keterampilan-keterampilan ini secara bersama-sama memungkinkan peserta untuk menghasilkan instrumen evaluasi PAI yang efektif dalam mengukur pemahaman dan penguasaan siswa

terhadap materi yang diajarkan.

Dengan demikian, Wondershare Quiz Creator merupakan aplikasi evaluasi yang dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam proses sosialisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi para guru. Dengan fitur-fitur yang dimilikinya, aplikasi ini memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif, memuat pertanyaan-pertanyaan terkait materi Pendidikan Agama Islam, dan memberikan *feedback* secara langsung kepada siswa. Proses sosialisasi aplikasi ini dapat dilakukan melalui pelatihan atau workshop khusus bagi para guru, di mana mereka dapat memahami cara menggunakan Wondershare Quiz Creator sebagai sarana penilaian dan evaluasi pembelajaran agama secara lebih dinamis. Dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran Pendidikan Agama Islam, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, dan mendukung perkembangan kompetensi spiritual mereka.

Proses sosialisasi aplikasi Wondershare membutuhkan kesabaran dan keuletan dari pemateri atau instruktur serta peserta sosialisasi. Pemateri harus memiliki kesabaran untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang penggunaan fitur-fitur aplikasi, menanggapi pertanyaan peserta, dan memastikan bahwa setiap guru memahami cara efektif mengintegrasikan Wondershare Quiz Creator dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Di sisi lain, peserta sosialisasi perlu bersikap sabar dan tekun dalam mengikuti pelatihan, mengatasi kemungkinan hambatan atau kesulitan teknis, serta mengimplementasikan pembelajaran yang diperolehnya ke dalam praktik pengajaran sehari-hari. Kesabaran dan keuletan dari kedua pihak ini akan mendukung kesuksesan sosialisasi, memastikan pemahaman yang mendalam, dan meningkatkan pemanfaatan optimal dari aplikasi dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Korelasi instrumen evaluasi berbasis Wondershare Quiz Creator dengan kebutuhan evaluasi di era digital saat ini sangatlah relevan. Dalam konteks pendidikan yang semakin terdigitalisasi, kebutuhan akan metode evaluasi yang responsif, adaptif, dan mudah diakses oleh siswa maupun guru menjadi semakin penting. Wondershare Quiz Creator menawarkan solusi dengan memungkinkan pembuatan dan penyajian soal evaluasi secara interaktif, multimedia, dan dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Selain itu, fitur-fitur seperti pemantauan waktu, pengaturan otomatis nilai, dan laporan hasil evaluasi secara instan memfasilitasi proses evaluasi yang efisien dan transparan. Dengan demikian, penggunaan instrumen evaluasi berbasis Wondershare Quiz Creator tidak hanya memenuhi kebutuhan akan evaluasi yang lebih canggih dalam era digital, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penilaian yang lebih terukur dan berorientasi pada pembelajaran berbasis kompetensi.

Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Aplikasi Wondershare Quiz Creator

Kegiatan monitoring asesmen pembelajaran berbasis ICT/ TIK Guru Agama Islam di MI Islamiyah Ngasem Kabupaten Bojonegoro dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kesuksesan produk. Sementara ini, setelah produk diujicobakan di lapangan (madrasah) terdapat beberapa siswa yang kurang siap dalam pelaksanaan asesmen berbasis ICT/ TIK, hal itu disebabkan karena beberapa siswa belum familiar dengan operasionalisasi atau penggunaan device/ laptop/ komputer. Adapun monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan produk dapat dilakukan

dengan menggunakan beberapa indikator meliputi: 1) Mensosialisasikan rencana kegiatan atau bentuk asesmen yang akan diterapkan guru dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran kepada siswa/pelajar, 2) Memasukkan teknik asesmen pembelajaran berbasis ICT/ TIK di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Agama Islam, 3) Menyebar angket kepuasan pelanggan (pelajar/siswa) tentang pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam proses evaluasi pembelajaran.

Penyusunan instrumen evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis aplikasi Wondershare Quiz Creator memiliki sejumlah keuntungan dan tantangan yang perlu dianalisis. Berikut adalah analisis mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan aplikasi tersebut untuk tujuan penyusunan instrumen evaluasi PAI:

1. Faktor Pendukung:

- a. Interaktif dan Menarik: Aplikasi Wondershare Quiz Creator memungkinkan penyusunan instrumen evaluasi yang interaktif dan menarik dengan adanya opsi untuk menambahkan gambar, Peta lokasi, audio, dan video. Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses evaluasi dan membantu menguji pemahaman mereka secara lebih efektif.
- b. Variasi Soal: Aplikasi ini menyediakan berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, isian singkat, soal penjumlahan dan lainnya. Ini memungkinkan penyusun instrumen untuk menguji berbagai aspek pemahaman siswa, menghindari evaluasi monoton.
- c. Kemudahan Penggunaan: Antarmuka intuitif dan panduan yang disediakan oleh aplikasi ini dapat membantu penyusun instrumen yang tidak memiliki latar belakang teknis yang kuat untuk tetap mampu membuat instrumen evaluasi dengan mudah.
- d. Efisiensi Waktu: Penggunaan aplikasi ini dapat menghemat waktu penyusun instrumen karena beberapa fitur seperti pengaturan skor otomatis dan pilihan jawaban yang terkait dengan soal tertentu.
- e. Dari berbagai kelebihan yang telah dipaparkan, aplikasi ini mendukung teori konstruktivisme dengan memungkinkan penyusun instrumen evaluasi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang aktif (Dinç & Millet, 2022). Hal ini dapat memudahkan guru untuk dapat bereksplorasi dengan kemudahan-kemudahan yang di sajikan oleh kemajuan teknologi dalam pendidikan.

2. Faktor Penghambat:

- a. Keterbatasan Teknis: Bagi guru yang kurang akrab dengan teknologi atau aplikasi serupa, pembelajaran dan penggunaan Wondershare Quiz Creator mungkin membutuhkan waktu untuk memahami antarmuka dan fungsionalitasnya.
- b. Konten Berkualitas: Meskipun aplikasi ini dapat membantu dalam aspek teknis penyusunan instrumen, penyusun instrumen harus tetap fokus pada merancang pertanyaan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan evaluasi PAI.
- c. Keterbatasan Kreativitas: Meskipun ada berbagai opsi multimedia yang dapat ditambahkan, beberapa penyusun instrumen mungkin merasa terbatas dalam menggabungkan elemen-elemen kreatif, terutama jika mereka belum terbiasa dengan penggunaan media dalam pembelajaran.

- d. Ketergantungan pada Teknologi: Gangguan teknis atau masalah dengan perangkat keras atau perangkat lunak dapat mengganggu proses penyusunan instrumen dan mengganggu kelancaran sesi evaluasi.

Berdasarkan uraian tantangan atau hambatan dalam penyusunan instrumen evaluasi berbasis aplikasi wondershare quiz creator dapat di kaitkan dengan tuntutan kompetensi seorang guru diantaranya; kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial. hal ini senada dengan tuntutan guru pada abad ke 21 salah satunya ialah mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi (Gale et al., 2020) Penyusunan instrument evaluasi berupa soal dengan tipe HOTS berbasis Aplikasi wondershare Quis Creator harus di imbangi dengan beberapa kemampuan guru diantaranya adalah; kemampuan dalam beradaptasi dengan kemajuan di bidang teknologi pendidikan, kemampuan untuk terus mengembangkan potensi diri dan kemampuan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran (Robertson et al., 2019).

Dalam keseluruhan, aplikasi Wondershare Quiz Creator dapat menjadi alat yang berguna dalam penyusunan instrumen evaluasi PAI yang menarik dan interaktif. Namun, penting bagi penyusun instrumen untuk mengatasi hambatan teknis dan memastikan bahwa kualitas isi tetap menjadi fokus utama. Pelatihan dan pemahaman yang baik tentang aplikasi ini, serta pemanfaatan kreativitas dalam penggunaannya, dapat membantu dalam mencapai hasil evaluasi yang lebih baik dan informatif.

Dalam konteks pendidikan digital saat ini, perlunya monitoring dan tindak lanjut setelah memberikan pelatihan tentang penyusunan instrumen evaluasi berbasis Wondershare Quiz Creator menjadi sangat penting. Kehadiran teknologi memperkenalkan tantangan baru dalam proses evaluasi pembelajaran, dan untuk memastikan keberhasilan integrasi teknologi ini, monitoring yang cermat diperlukan. Monitoring memungkinkan untuk mengidentifikasi hambatan dan kendala yang mungkin timbul dalam penerapan teknologi tersebut di lingkungan pembelajaran. Selain itu, tindak lanjut yang tepat setelah pelatihan akan memastikan bahwa peserta memiliki dukungan yang cukup dalam mengimplementasikan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam praktik sehari-hari. Dengan pendekatan ini, proses evaluasi berbasis digital dapat dioptimalkan secara efektif, memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian siswa di era digital saat ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, penyelenggaraan sosialisasi mengenai penyusunan instrumen evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berhasil dilaksanakan dengan baik. Proses sosialisasi melibatkan pemberian pemahaman terkait dengan beberapa keterampilan kunci yang menjadi prasyarat bagi peserta. Keterampilan-keterampilan ini termasuk kemampuan dalam pembuatan akun, penyusunan karakteristik soal, dan penguasaan aplikasi Wondershare Quiz Creator. Kedua, sejumlah faktor mendukung kesuksesan sosialisasi ini, seperti tingkat antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti program sosialisasi, keragaman konten yang disediakan oleh Wondershare Quiz Creator, dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan. Namun, terdapat beberapa kendala yang menjadi

hambatan dalam proses ini. Kendala pertama adalah keterbatasan teknis yang dialami oleh sebagian peserta, yang mungkin memerlukan lebih banyak bantuan atau pelatihan teknis tambahan. Kendala kedua adalah keterbatasan kreativitas dalam penyusunan teks soal, yang dapat mempengaruhi kualitas instrumen evaluasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, hasil dari pengabdian ini memberikan gambaran lengkap mengenai keberhasilan pelaksanaan sosialisasi dalam penyusunan instrumen evaluasi PAI dengan mempertimbangkan faktor pendukung serta hambatan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri atas dukungan finansial yang telah diberikan untuk menjalankan proyek pengabdian kepada masyarakat ini (HIBAH INTERNAL Tahun 2023 dengan skema Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran). Kontribusi LPPM merupakan pilar penting dalam kesuksesan pengabdian ini, dan kami berkomitmen untuk memaksimalkan manfaatnya serta melanjutkan upaya kami dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & dkk. (n.d.). Metodologi Pengabdian Masyarakat (Cetakan I). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Amengual, M., & Garcia, J. (2017). Analysing Test-Takers' Views on a Computer-Based Speaking Test. *Profile: Issues in Teachers' Professional Development*, 19 (_sup1), 23–38. https://doi.org/10.15446/profile.v19n_sup1.68447
- Cindy, Zulyusri, L. (2022). Studi Literatur: Penggunaan Alat Evaluasi Pembelajaran IPA Mendukung Keterampilan Abad 21. *Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi)*, III (November), 27–38.
- Citra, Q. K. A., Mulyono, H., & Adi, P. (2013). Analisis Kesesuaian Soal HOTS Berdasarkan Susunan Taksonomi Bloom pada Buku Siswa Kelas V SD Tema 2 Mata Pelajaran IPS Kurikulum 2013. 181–186.
- Crowther, G. J., Ma, A. J., & Breckler, J. L. (2017). Songwriting to Learn: Can Students Learn A&P by Writing Content-Rich Lyrics? *HAPS Educator*, 21 (2), 119–123. <https://doi.org/10.21692/haps.2017.025>
- Dinç, E., & Millet, A. L. (2022). Evaluating Different Assessment Types in an Online Geoscience Course. *Proceedings of the 19th International Conference on Cognition and Exploratory Learning in the Digital Age, CELDA 2022*, 226–232. https://doi.org/10.33965/celda2022_2022071029
- Elmahdi, I., Al-Hattami, A., & Fawzi, H. (2018). Using Technology for Formative Assessment to Improve Students' Learning. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17 (2), 182–188.
- Fauzi, M. F., Fatoni, A., & Anindiati, I. (2020). Pelatihan Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Information Dan Communication Technology (Ict) Untuk Pengajar Bahasa Arab. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5 (2), 173. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5620>
- Gale, B. M., Greenberg, S., & Ireland, K. (2020). Adapting an in-person transdiagnostic social skills program to online delivery: Technology to the rescue. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 13 (3), 391–406. <https://doi.org/10.26822/IEJEE.2021.199>
- Huda, S. S. M., & Siddiq, T. (2020). E-Assessment in Higher Education: Students' Perspective. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 16 (2), 250–258.

- Meryansumayeka, Dimas Virgiawan, M., & Marlina, S. (2018). Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Matematika. *Journal Pendidikan Matematika*, 12 (1), 29–42. www.e-learning.unsri.ac.id
- Mhishi, M., & Gwizangwe, I. (2022). Towards a sustainable technology-enhanced supervision and assessment of Teaching Practice: A pilot case of an e-Supervision model at a university in Zimbabwe. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 18 (2), 68–79.
- Mhisi, M., & Gwizangwe, I. (2022). Towards a sustainable technology-enhanced supervision and assessment of Teaching Practice: A pilot case of an e-Supervision model at a university in Zimbabwe Misheck Mhishi & Isaac Gwizangwe Bindura University of Science Education, Zimbabwe Crispen Bhuk. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 18 (2), 68–79.
- Muflihah, M., & Aziz, H. (2018). Developing Interactive Multimedia CD-based Teaching Materials for Teaching Arabic Skill at Arabic Education Department of Islamic State University Sunan Ampel Surabaya. *Dinamika Ilmu*, 18 (2), 195–210. <https://doi.org/10.21093/di.v18i2.1158>
- Nada Firdaus, N. Q. (2017). The Development of Questions Item Using Wondershare Quiz Creator on The Human Respiratory System Material for Grade XI High School. 6 (1), 21–30.
- Pratiwi, V. (2017). Menggunakan Wondershare Quiz Creator Pada Materi Penyusutan Aset Tetap. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10698>
- Robertson, S. N., Humphrey, S. M., & Steele, J. P. (2019). Using technology tools for formative assessments. *Journal of Educators Online*, 16 (2). <https://doi.org/10.9743/jeo.2019.16.2.11>
- Roman, Y., Gein, A., & Gerkerova, A. (2017). Matrix Tests as a Means of the Students' Level of Logical Thinking Diagnosis. *International Journal of Higher Education*, 6 (2), 147. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v6n2p147>
- Squire, N. (2019). Exploring Quiz-Style PowerPoint Games as an Innovative e-Learning and Teaching Pedagogy. *Journal of Instructional Research*, 8 (2), 44–60. <https://doi.org/10.9743/jir.2019.8.2.5>
- Utin, E., Duda, H. J., & Julung, H. (2021). Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Komputer Berbasis Wondershare Quiz Creator. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 1 (2), 1–10.
- Wibisono, W., Kepercayaan, P., Tuhan, T., & Maha, Y. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Wondershare Quiz Creator Pada Mata Pelajaran IPS SMK. *NALAR: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1 (September), 7–12. <https://doi.org/10.31004/aulad.vxix.xx>
- Woods, K., Wendt, J. L., Barrios, A., & Lunde, R. (2021). An Examination of the Relationship between Generation, Gender, Subject Area, and Technology Efficacy among Secondary Teachers in the United States. *International Journal of Technology in Education*, 4 (4), 589–604. <https://doi.org/10.46328/ijte.126>